

**PERAN PANTI ASUHAN DALAM BERINTERAKSI
ANAK DAMPINGAN DENGAN MASYARAKAT UMUM
DI SEWON BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

HENA ISHLAKHUL ULFA

NIM : 15540062

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2335/Un.02/DU/PP.05.3/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : **PERAN PANTI ASUHAN DALAM BERINTERAKSI ANAK
DAMPINGAN DENGAN MASYARAKAT UMUM DI SEWON
BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hena Ishlakhul Ulfa
Nomor Induk Mahasiswa : 15540062
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag. M.Pd. M. A.
NIP. 19740919 200501 2 001

Penguji II

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji III

Dr. Masroer, S.Ag. M. Si
NIP. 19691029 200501 1 001

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dekan



Dr. Mim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen : Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti S.Ag., M.Pd. M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp. : -

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

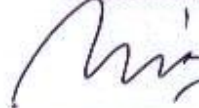
Nama : Hena Ishlakhul Ulfa
NIM : 15540062
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Peran Panti Asuhan dalam Berinteraksi Anak Dampungan dengan Masyarakat Umum di Sewon Bantul.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 31 Juli 2019
Pembimbing



Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti S.Ag., M.Pd. M.A.
NIP. 19740919 200501 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hena Ishlakhul Ulfa
NIM : 15540062
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuludin dan Pemikiran Islam
Judul : Peran Panti Asuhan dalam Berinteraksi Anak Dampungan dengan Masyarakat Umum di Sewon, Bantul

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah asli karya ilmiah saya, yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqosyahkan dan wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari satu bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2019



Hena Ishlakhul Ulfa
NIM. 15540062

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Nenek tercinta dan keluarga besar

Bapak/Ibu dosen Sosiologi Agama

Keluarga Sosiologi Agama angkatan 2015

Beserta Almamater tercinta:

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.”

(Q.S At - Taubah : 40)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi panutan bagi setiap manusia untuk selalu bersikap bijak dalam hidupnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai “*Peran Panti Asuhan dalam Berinteraksi Anak Dampungan dengan Masyarakat Umum di Sewon, Bantul.*” Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghormatan yang luar biasa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Adib Sofia, S.S., M.Hum, selaku ketua program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.SI., selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan akademik.
5. Dr. Hj. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd. M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi motivasi, pengarahan, mengkritik dan memberikan pelajaran berharga pada penulis sehingga skripsi ini telah selesai.
6. Seluruh jajaran dosen Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh jajaran Pegawai Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam serta Pegawai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi.
8. Nenek dan Kakek tercinta, yang merawatku dari kecil, do’a dan kasih sayang, semangat, perjuangan merupakan motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak, Ibu, Om, Tante, Keponakan, Sepupu dan seluruh keluarga besar yang memberikan dukungan, do’a, hiburan dan harapan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Ramri Alwaaliyanto, Alfi Rohmatin dan rekan-rekan Sosiologi Agama angkatan 2015, teman-teman KKN angkatan 96 kelompok 161 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis.
11. Pengurus Panti Asuhan Anak Balita Sewon, anak dampungan dan masyarakat sekitar panti asuhan yang sudah membantu, mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis tidak dapat membalas segala kebaikan, kecuali do'a dan ucapan terima kasih.
Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang telah membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 31 Juli 2019

Penulis

Hena Ishlakhul Ulfa
NIM.15540062

ABSTRAK

Berinteraksinya anak dampingan dengan masyarakat umum merupakan salah satu tujuan panti asuhan untuk mendekatkan anak dampingan dengan masyarakat umum. Berinteraksinya anak dampingan dalam arti panti asuhan ikut serta dalam kegiatan sosial masyarakat di dalam maupun luar panti asuhan. Bukan hanya itu saja, panti asuhan mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor penghambat yang menjadi permasalahan untuk berinteraksi anak dampingan dengan masyarakat umum yang membuat pengurus keberatan dalam mendampingi, bersosialisasi dan beberapa hal lainnya. Hal inilah yang melatar belakangi terjadinya peran panti asuhan dalam berinteraksi anak dampingan dengan masyarakat umum.

Penelitian ini mengenai peran panti asuhan dalam berinteraksi anak dampingan dengan masyarakat umum di Sewon Bantul dengan adanya kegiatan kemasyarakatan yang sudah terjadwal, akan menyajikan deskripsi mengenai kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan yang akan di uraikan dalam penelitian ini adalah: pengajian rutin minggu kedua, pengajian nuzulul qur'an, pentas seni HUT RI, santunan dan jalan sehat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori dari Talcott Parsons yaitu Fungsionalisme Struktural (AGIL).

Hasil penelitian ini bahwa peran panti asuhan anak balita dalam menjembatani anak dampingan dengan masyarakat umum terbagi dalam empat fungsi AGIL yaitu : adaptation, goal attainment, integration dan latency. Adaptation merupakan penyesuaian dari panti asuhan dengan masyarakat dan anak dampingan maupun sebaliknya. Goal attainment merupakan pencapaian tujuan dari panti asuhan dan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Integration merupakan mengatur antarhubungan panti asuhan, anak dampingan serta masyarakat umum. Latency merupakan melengkapi, memelihara, memperbaiki motivasi dan memberikan perhatian anak dampingan. Faktor pendukungnya ialah mendirikan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dan menyelenggarakan kegiatan di panti asuhan yaitu adanya gedung LKSA mempermudah ketika ada acara, menyediakan sarana prasarana dan fasilitas bagi anak-anak, adanya pembimbing atau dosen yang didatangkan ke panti asuhan untuk menambah ilmu kepada anak-anak LKSA, lingkungan panti asuhan yang mendukung dan berpartisipasi adanya kegiatan dan memotivasi anak dampingan supaya tidak merasa asing ketika berhadapan dengan masyarakat. Faktor penghambatnya ialah fasilitas kurang maksimal, kurangnya tenaga pengurus atau pendamping, rasa malas atau kurang kompak ketika mendapat undangan dari donatur dan perlunya sopir untuk panti asuhan.

Kata kunci : Peran Panti Asuhan, Berinteraksi Anak Dampingan.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMANJUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Kajian Pustaka | 7 |
| F. Kerangka Teori | 9 |
| G. Metode Penelitian | 13 |
| 1. Jenis Penelitian | 13 |
| 2. Subjek Penelitian | 13 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 14 |
| H. Sistematika Pembahasan | 17 |
| BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL | |
| ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN | 19 |
| A. Latar Belakang Berdirinya Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ... | 19 |
| B. Definisi Logo | 21 |
| C. Visi, Misi dan Tujuan | 21 |
| D. Program Kerja Anak Dampingan di Panti Asuhan | 22 |
| E. Struktur Organisasi | 24 |
| F. Proses Adopsi Anak di Panti Asuhan | 27 |
| G. Pelaksanaan Operasional LKSA | 28 |

| | |
|---|-----------|
| H. Sarana Prasarana dan Fasilitas | 32 |
| I. Profil Anak Dampungan Panti Asuhan Anak Balita..... | 34 |
| BAB III PERAN PANTI ASUHAN DALAM BERINTERAKSI ANAK DAMPINGAN DENGAN MASYARAKAT UMUM DI SEWON BANTUL | 41 |
| A. Peran Panti Asuhan dalam Berinteraksi Anak Dampungan dengan Masyarakat Umum di Sewon Bantul | 41 |
| 1. Adaptation | 42 |
| 2. Goal Attainment | 47 |
| 3. Integration..... | 50 |
| 4. Latency | 51 |
| B. Cara-Cara Panti Asuhan dalam Berinteraksi Anak Dampungan dengan Masyarakat Umum..... | 53 |
| C. Harapan Panti Asuhan Untuk Anak Dampungan | 57 |
| D. Harapan dari Anak Dampungan Untuk Panti Asuhan | 59 |
| BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PANTI ASUHAN DALAM BERINTERAKSI ANAK DAMPINGAN DENGAN MASYARAKAT UMUM DI SEWON BANTUL..... | 64 |
| A. Faktor Pendukung Panti Asuhan dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat umum..... | 64 |
| B. Faktor Penghambat Panti Asuhan dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat umum..... | 67 |
| BAB V PENUTUP | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran..... | 74 |
| C. Rekomendasi..... | 74 |
| D. Penutup..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 78 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Panti asuhan pada umumnya menampung, merawat, melindungi, mendidik, dan memelihara anak yatim, piatu, yatim-piatu, dan dhuafa. Panti asuhan sebagai lembaga sosial berperan untuk memberi kasih sayang, kelayakan hidup serta mengajarkan untuk tidak membenci orang tuanya sendiri. Selain itu panti asuhan memberikan pelayanan atau sarana untuk anak melalui kegiatan-kegiatan di dalam dan di luar panti asuhan. Pengembangan dan fasilitas yang ada di panti asuhan guna mengetahui karakter anak untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus.¹

Anak bawah lima tahun atau sering disingkat sebagai anak balita adalah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun atau lebih populer dengan pengertian usia anak di bawah lima tahun (Muaris.H, 2006) atau bisa digunakan perhitungan bulan yaitu usia 12-59 bulan.²

Dalam studi kasus ini penulis mengambil objek material Panti Asuhan Anak Balita, letaknya di Sewon, tepatnya di Dusun Jaranan. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti asuhan anak balita didirikan oleh Almh.Ny. Suhartinah, Alm. Abdurrahman Nasution, Ny. Rukiyah, Hj. Ponijah, Subandi Dwijo Siwoyo, Ny. Supriyati, Cipto Sudarmo, H. Sugeng dan Budi Saronobroto pada tanggal 18 Desember 2002 yang terletak di Tegal Krapyak (sekarang menjadi Pengadilan Tinggi Agama) bertujuan untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak-anak balita terlantar/diterlantarkan, yatim, piatu, yatim-piatu, fakir miskin, dhuafa dengan

¹Desti Putri Andini, "Manfaat dan Pentingnya Pengembangan Bakat" dalam <http://destiputriandini.blogspot.com/2015/03/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1>, diakses tanggal 11 Maret 2015.

²Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, "Info DATIN" dalam <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-anak-balita.pdf>, diakses tanggal 8 April 2019.

cara memberikan bimbingan supaya mereka mempunyai pribadi yang lebih baik lagi. Pada tahun 2004 panti asuhan masih tinggal di rumah Ibu pendiri yaitu Ibu Suhartinah dengan menggunakan fasilitas seadanya setelah tahun 2006 terjadi gempa bumi, panti asuhan ini menyewa di Jogonlan Lor, Kasihan, Bantul, lalu masih pindah pelayanan dan masih menyewa di Tegal Krpyak RT.01, Panggunharjo Bantul tahun 2010. Kemudian tahun 2011 peletakan batu pertama di panti asuhan.³

Yayasan Gotong Royong merupakan badan hukum yang mendirikan, menyelenggarakan kegiatan, didalarnya dan dikelola oleh pengurus. Sedangkan LKSA dibawah yayasan, dan yayasan menyerahkan atau mempercayakan LKSA mengoperasionalkan, memajukan panti asuhan. Perbedaan dari yayasan dan LKSA yaitu yayasan mempunyai pengurus sendiri sesuai akte tanah, sedangkan LKSA sudah ada struktur organisasinya.⁴Panti Asuhan Anak Balita merupakan bidang sosial khususnya untuk membantu anak balita terlantar yang kurang beruntung, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan pokoknya karena diterlantarkan oleh kedua orang tuanya.⁵Keberadaan anak di panti asuhan kurang lebih berumur 2/3 bulan sampai 9 tahun, dan memiliki berbagai masalah seperti tidak mempunyai orang tua, ibu, bapak, anak korban gempa bumi, anak gelandangan, orang tua yang mempunyai banyak anak lalu di titipkan di panti asuhan untuk meringankan beban dalam suatu keluarga.⁶Selain itu LKSA Gotong Royong mempunyai anak dampingan di luar panti asuhan dari balita sampai jenjang pendidikan SMA/SMK menjadi bagian dari panti asuhan. Anak dampingan merupakan anak asuh di luar panti asuhan, anak dampingan terdiri dari anak terlantar, yatim, piatu, yatim-piatu dan dhuafa.⁷

³Dokumentasi milik Panti Asuhan, pada tanggal 12 Maret 2019.

⁴Wawancara dengan Ibu Supriyati, Pengurus Panti Asuhan Sewon, bertempat di ruang tamu panti asuhan pada tanggal 2 Mei 2019.

⁵Dokumentasi milik Panti Asuhan, pada tanggal 12 Maret 2019.

⁶Wawancara dengan Bapak M. Taufik H, Pengawas Panti Asuhan Sewon, bertempat di ruang tamupanti asuhan pada tanggal 12 Maret 2019.

⁷Wawancara dengan Ibu Supriyati, Pengurus Panti Asuhan Sewon, bertempat di ruang tamu panti asuhan pada tanggal 2 Mei 2019.

Kaum dhuafa adalah golongan manusia yang hidup dalam kemiskinan, kesengsaraan, kelemahan, ketakberdayaan, ketertindasan dan penderitaan yang tiada putus.⁸ Banyaknya kasus penelantaran anak disebabkan karena kurangnya perhatian, terjadi *cek cok* dalam rumah tangga kemudian berujung perceraian (*broken home*) dan berakibat pada anak. Sebab lainnya yaitu hamil diluar nikah sehingga anak di buang dan tidak di inginkan orang tuanya, bahkan tidak segan ada yang menaruh didepan konter, atau di temukan warga di dalam kardus depan pintu gerbang panti asuhan.⁹

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan, tolong menolong, tidak dapat hidup sendiri, melainkan saling berhubungan dengan individu lainnya. Panti asuhan membantu anak dampungan berinteraksi dengan masyarakat, hal ini menjadi penting karena anak dampungan juga tidak hanya mengenal pengurus, pengasuh panti asuhan, melainkan masyarakat sekitar panti asuhan maupun masyarakat umum dan donatur. Supaya anak dampungan bisa bermasyarakat, lebih dekat dengan masyarakat dan tidak merasa di asingkan. Tetapi dengan minimnya pengurus membuat kurangnya tenaga ketika adanya kegiatan dengan masyarakat.¹⁰

Melalui kegiatan-kegiatan atau acara maka peran panti asuhan anak balita sangatlah penting untuk ditingkatkan. Dengan adanya kegiatan rutin yaitu pengajian serta santunan yang diadakan pada minggu kedua, masyarakat ikut berpartisipasi. Pada umumnya panti asuhan hanya menyantuni anak-anak yang berada di dalam panti asuhan saja, tetapi panti asuhan ini juga menyantuni anak asuh yang berada di luar panti asuhan (anak dampungan) seperti anak yatim, piatu, yatim-piatu, dhuafa, duda, dan janda. Bukan hanya masyarakat saja, tetapi donatur juga ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Selain kegiatan pengajian dan santuan, anak dampungan turut hadir dalam undangan donatur. Donatur juga memberikan fasilitas untuk anak asuh

⁸Muhsin M.K, *Menyayangi Dhuafa* (Jakarta: Gema Insani Press. 2004), hlm.1.

⁹Wawancara dengan Bapak M. Taufik H, Pengawas Panti Asuhan Sewon, bertempat di ruang tamu panti asuhan pada tanggal 12 Maret 2019.

¹⁰Wawancara dengan Ibu Supriyati, Pengurus Panti Asuhan Sewon, bertempat di ruang tamu panti asuhan pada tanggal 2 Mei 2019.

seperti les mata pelajaran, kursus menjahit dan lainnya.¹¹ Pengurus panti asuhan sama sekali tidak membeda-bedakan mana anak asuh dalam panti asuhan dengan anak dampingan luar panti asuhan. Berperilaku adil, semangat untuk membantu meringankan beban orang tua tunggal maupun dhuafa. Dengan hal tersebut, maka peran panti asuhan memanglah sangat penting.

Dari pemaparan diatas, setidaknya terdapat tiga faktor yang menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti terkait Peran Panti Asuhan dalam Berinteraksi Anak Dampingan dengan Masyarakat Umum di Sewon Bantul. *Pertama*, karena panti asuhan tidak hanya menyantuni anak yang berada dipanti asuhan saja, tetapi panti asuhan juga menyantuni anak yatim-piatu, yatim, piatu, dhuafa dan anak dampingan (luar panti asuhan). *Kedua*, yaitu meskipun pengurus panti asuhan sangat minim, tetapi panti asuhan dalam berinteraksi anak dampingan dengan masyarakat sudah tercapai. *Ketiga*, panti asuhan mengadakan acara pengajian rutin dan masyarakat ikut berpartisipasi. Hal tersebut berguna dan menjadi salah satu cara berinteraksi anak dampingan dengan masyarakat.

Dari latar belakang di atas penulis bermaksud mengadakan penelitian menggunakan teori Fungsionalisme Struktural mengenai Peran Panti Asuhan dalam berinteraksi anak dampingan dengan masyarakat umum di Sewon Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat di tarik rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Panti Asuhan dalam berinteraksi anak dampingan dengan masyarakat umum di Sewon Bantul?

¹¹Wawancara dengan Ibu Supriyati, pada tanggal 2 Mei 2019.

2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Panti Asuhan dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat umum?

C. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan yang ingin dicapai dari adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Panti Asuhan dalam berinteraksinya anak dampungan dengan masyarakat umum di Sewon Bantul.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam berinteraksinya anak dampungan dengan masyarakat umum.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah keilmuan Sosiologi Agama khususnya di bidang sosial dalam memahami peran panti asuhan dalam berinteraksinya anak dampungan dengan masyarakat umum di Sewon Bantul.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pemerintah dan pihak terkait serta masyarakat pada umumnya untuk lebih peduli pada anak-anak yang berada di panti asuhan maupun luar panti asuhan (anak dampungan).

E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan pembacaan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang sebelumnya sudah mengkaji tentang topik yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Adapun diantaranya adalah sebagai berikut :

Pertama, skripsi Alfita Nur Hidayah program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008 yang berjudul “Peran Panti Asuhan Anak Yatim Piatu Darul Hadlonah Purwokerto dalam Upaya Pembinaan Akhlak Anak Asuh”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Panti Asuhan Anak Yatim Piatu Hadlonah beserta upaya dalam pembinaan akhlak anak asuh dan faktor pendukung serta penyelesaiannya.¹²

Penelitian Alfita Nur Hidayah mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu menganalisis peran panti asuhan, faktor pendukung serta faktor penghambat dan perbedaannya adalah obyek dan tempat penelitiannya.

Kedua, skripsi Umi Amalia program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 yang berjudul “Peran Pekerja Sosial melalui Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) ”BIMO” Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran pekerja sosial dan mengetahui apa saja hambatan peran dari pekerja sosial dalam

¹²Alfita Nur Hidayah, “Peran Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Hadlonah Purwokerto dalam Upaya Pembinaan Akhlak Anak Asuh”, dalam *skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

melaksanakan atau mengimplementasikan Program Kesejahteraan Sosial Anak (PSKA) di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) “BIMO” Yogyakarta.¹³

Penelitian Umi Amalia mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai peran, tetapi yang menjadi perbedaan yaitu peneliti lebih fokus ke peran pekerja sosialnya, sedangkan penulis fokus ke peran panti asuhan.

Ketiga, skripsi Sri Mujiarti program studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016 yang berjudul “Relasi Sosial dan Konsep Diri Anak-Anak Panti Asuhan Nurul Yasmin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi sosial dan dampak relasi sosial terhadap konsep diri anak Panti Asuhan Nurul Yasmin.¹⁴

Penelitian Sri Mujiarti mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu mengkaji panti asuhan, dan perbedaannya adalah peneliti fokus membahas relasi sosial dan konsep diri, sedangkan penulis lebih fokus ke peran panti asuhan.

Keempat, skripsi Fikri Dzulkarnain program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014 yang berjudul “Peran Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa melalui Pendidikan Ketrampilan di Bekasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Yayasan Griya

¹³Umi Amalia.”Peran Pekerja Sosial melalui Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA)”BIMO” Yogyakarta”, dalam *skripsi* Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

¹⁴Sri Mujiarti. “Relasi Sosial dan Konsep Diri Anak-Anak Panti Asuhan Nurul Yasmin”, dalam *skripsi* Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Yatim dan Dhuafa dalam berbagai upayanya untuk memberikan harapan-harapan kepada anak yatim dan kaum dhuafa.¹⁵

Penelitian Fikri Dzulkarnain mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada objek yang sama, dan perbedaannya adalah dalam skripsi Fikri Dzulkarnain membahas upayanya untuk memberikan harapan-harapan kepada anak yatim dan kaum dhuafa, sedangkan dalam penelitian penulis membahas faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menjembatani anak dampingan dengan masyarakat umum.

Dari empat literatur tersebut terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu pada pembahasan peran dan faktor pendukung beserta faktor penghambat, perbedaannya yaitu pada objek dan tempat penelitiannya.

F. Kerangka Teori

1. Peran

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai seperangkat tingkat yang diharapkan, dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹⁶ Fungsi (kedudukan) adalah ruh yang menggerakkan peran tersebut. Jika perangkat yang diharapkan, dimiliki oleh orang dan fungsinya berjalan maka orang tersebut dikatakan berperan atau

¹⁵Fikri Dzulkarnain, "Peran Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa melalui Pendidikan Ketrampilan di Bekasi", dalam *skripsi* Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UINSyarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

¹⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. Cetakan Ketiga, 1990), hlm. 667.

memiliki peran.¹⁷ Dengan demikian, secara singkat dapat dikatakan bahwa Panti Asuhan mempunyai kedudukan untuk mengajak masyarakat dalam kegiatan pengajian serta santunan rutin di minggu kedua dan pengurus berperan atau memiliki peran untuk membantu anak terlantar, anak yatim-piatu dan dhuafa.

Peran dalam berinteraksinya anak dampungan dengan masyarakat umum merupakan salah satu cara untuk mendekatkan mereka agar saling bersilaturahmi dan berhubungan baik dengan masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan panti asuhan, donatur, relawan maupun masyarakat, dari situlah anak-anak dengan masyarakat saling berbaur satu sama lain. Dapat dipahami yang dimaksud peran panti asuhan dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat umum adalah panti asuhan memberi ruangan bagi anak-anak untuk berhubungan baik dengan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan panti asuhan maupun donatur.

2. Teori Fungsionalisme Struktural

AGIL. Suatu fungsi (*function*) adalah “kumpulan kegiatan yang ditujukan kearah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem” (Rocher, 1975:40). Dengan menggunakan definisi ini, Parsons yakin bahwa ada empat fungsi penting diperlukan semua sistem-*adaptation* (A), *goal attainment* (G), *integration* (I), dan *latency* (L) atau pemeliharaan pola. Secara bersama-sama, keempat *imperatif* fungsional ini dikenal sebagai

¹⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 245.

skema AGIL. Agar tetap bertahan (*survive*), suatu sistem harus memiliki empat fungsi ini:¹⁸

- a. Adaptation (adaptasi): sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat. Sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhan. Mengenai adaptasi yakni yayasan dan pengurus panti asuhan mengadakan kegiatan atau acara yang berhubungan dengan masyarakat. Selain itu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta anak asuh dampingan mampu menerima penyesuaian dengan masyarakat.
- b. Goal Attainment (pencapaian tujuan): sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya. Dari berbagai kegiatan maupun acara yang di selenggarakan panti dan diikuti panti asuhan pasti memiliki tujuan masing-masing, sehingga berguna dan bermanfaat bagi panti asuhan, anak asuh dampingan serta masyarakat umum.
- c. Integration (integrasi): sebuah sistem harus mengatur antarhubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus mengelola antarhubungan ketiga fungsi penting lainnya (A, G, L). Pengurus panti asuhan sangat menjaga hubungannya dengan panti asuhan maupun anak asuh dampingan, donatur dan masyarakat. Integrasi menunjukkan kebersamaan sehingga anak asuh dampingan akan merasakan kasih sayang, perhatian.

¹⁸George Ritzer-Douglas J. Goodman, "*Teori Sosiologi Modern*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2004), hlm. 121.

d. Latency (latensi atau pemeliharaan pola): sebuah sistem harus memperlengkapi, memelihara dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi. Bahwa pengurus panti asuhan terus memberikan motivasi dan memberikan nilai-nilai kebaikan untuk anak asuh dampingan. Ketika ada kegiatan maupun acara di masyarakat (luar panti asuhan) tentu memelihara dan memperbaiki akhlak serta memberi nasihat untuk anak dampingan.

Dari jenis teori fungsionalisme struktural tersebut ada keselarasan dengan penelitian yang berjudul Peran Panti Asuhan dalam berinteraksi anak dampingan dengan masyarakat umum di Sewon Bantul berperan dalam kegiatan seperti pengajian rutin minggu kedua, pengajian nuzulul qur'an, pentas seni, jalan santai dan santunan. Dari beberapa kegiatan tersebut peneliti analisis dalam *adaptation, goal attainment, integration* dan *latency*.

Dalam penelitian ini penulis menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat panti asuhan dalam berinteraksi anak dampingan dengan masyarakat umum. Faktor-faktor tersebut di dapat berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara dengan pengurus panti asuhan anak balita di Sewon.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu metode yang digunakan dalam suatu penelitian guna mencapai penyelesaian masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian yang tepat dan relevan sebagaimana penelitian yang dilaksanakan:

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹⁹

Penelitian ini juga dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya mengenai Peran Panti Asuhan dalam Berinteraksi Anak Dampungan dengan Masyarakat Umum di Sewon Bantul.

2. Subjek Penelitian

Subjek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Subjek penelitian merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh. Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan

¹⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 11-12.

²⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfa Beta, 2010), hlm. 215.

dalam penelitiannya itu. Ada dua jenis data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.²¹

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti akan mengambil data dari beberapa pihak, yakni, pengurus Panti Asuhan, anak-anak dampungan Panti Asuhan dari jenjang pendidikan SD, SMP, SMA/SMK/MA serta beberapa masyarakat sekitar Panti Asuhan Anak Balita di Sewon Bantul.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan. Untuk menghimpun keseluruhan data yang diperlukan, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra atas serta panca indra lainnya. Dari pemahaman diatas, sesungguhnya yang dimaksud observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indra.²²

Dalam penggunaan metode observasi, peneliti menerapkannya dengan pengamatan selama satu bulan, mengikuti kegiatan rutin

²¹Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press), hlm. 129.

²²Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, hlm. 142.

pengajian minggu kedua dalam satu bulan. Menggali informasi dari anak asuh dampingan mengenai kegiatan yang diadakan masyarakat atau donatur dengan mengundang anak-anak asuh dampingan Panti Asuhan atau yang berhubungan dengan masyarakat mulai tanggal 15 April 2019 sampai dengan 15 Mei 2019. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kegiatan kemasyarakatan yang ada di Panti Asuhan dengan mengamatinya secara langsung.

b. Wawancara

Metode wawancara juga biasa disebut dengan metode interview. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal, yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara.²³

Dalam metode pengumpulan data melalui wawancara, penggunaannya akan diterapkan guna mendapatkan informasi mengenai kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Pada intinya metode

²³Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, hlm. 133.

dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.²⁴

Dokumentasi yang terkait dalam penelitian ini adalah beberapa file atau informasi kegiatan yang dilakukan anak asuh dampingan panti asuhan, serta beberapa kenang-kenangan yang di dokumentasikan oleh panti asuhan.

d. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan interpretasi terhadap data-data tersebut serta menggunakan sudut pandang dari sebuah teori. Untuk mendeskripsikan hal tersebut, menggunakan analisis deskriptif. Yaitu merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangkai mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari kejadian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti.²⁵

H. Sitematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyusun sitematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Secara umum pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam tiga bagian

²⁴Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, hlm. 152.

²⁵Moh. Soehadha. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. (Yogyakarta: Suka Press, 2008), hlm. 115-116.

yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

Bab **pertama**, membahas mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang sebagai pengantar, rumusan masalah yang menjadi titik fokus batasan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian sebagai literatur baru bagi daftar kepustakaan untuk memperkaya referensi dan sebagai landasan penelitian dengan sasaran yang sama, kajian pustaka sebagai tolak ukur dalam menggali data, kerangka teori sebagai analisis objek permasalahan, metode penelitian sebagai proses peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan sistematika pembahasan merupakan penjelasan ini dari setiap bab.

Bab **kedua**, membahas mengenai gambaran umum Panti Asuhan, meliputi latar belakang berdirinya panti asuhan, definisi logo, visi, misi dan tujuan, program kerja, struktur organisasi, pelaksanaan operasional, fasilitas, sarana dan prasarana dan lain-lain.

Bab **ketiga**, membahas mengenai bagaimana peran panti asuhan dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat umum di Sewon Bantul. Penulis menjelaskan teori Talcott Parsons Fungsionalisme Struktural tentang AGIL (Adaptation, Goal Attainment, Integration dan Latency).

Bab **keempat**, membahas mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat umum di Sewon Bantul. Penulis akan menjelaskan faktor pendukung panti asuhan dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat umum dan faktor

penghambat panti asuhan dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat umum.

Bab **kelima**, pada bagian ini berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, saran, rekomendasi, daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini dapat di tarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Peran Panti Asuhan dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat umum di Sewon Bantul dengan cara mendekati anak dampungan dengan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan maupun sosial masyarakat. Selain itu supaya anak dampungan tidak merasa di asingkan dan mempunyai keluarga utuh.
2. Peran Panti Asuhan dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat umum di Sewon Bantul melalui teori Fungsionalisme Struktural (AGIL) sebagai berikut :
 - a. Adaptation, karena adanya penyesuaian seperti acara pengajian rutin minggu kedua, pengajian nuzulul qur'an, jalan santai, pentas seni dan santunan yang diadakan di panti asuhan maupun luar panti asuhan dihadiri oleh anak yatim-piatu, anak dampungan, duda, janda, dhuafa dan masyarakat umum serta donatur dengan harapan terjalannya ukhuwah islamiyah.

- b. Goal Attainment, karena adanya pencapaian tujuan seperti kegiatan maupun acara yang diikuti anak dampungan dan masyarakat pasti memiliki tujuan masing-masing.
 - c. Integration, karena harus berjalan saling berhubungan antar satu dan lainnya seperti pengurus panti asuhan tidak hanya memberikan perhatian dan kasih sayang ke anak dampungan saja, tetapi pengurus juga mengurus keluarganya.
 - d. Latency, karena anak asuh dampungan juga membutuhkan motivasi dari pengurus atau donatur.
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat peran panti asuhan dalam menjembatani anak dampungan dengan masyarakat umum meliputi:
- a. Faktor pendukung
 1. Mendirikan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak(LKSA)
 2. Menyediakan sarana prasarana dan fasilitas
 3. Mendatangkan pembimbing atau dosen
 4. Lingkungan panti asuhan yang mendukung adanya kegiatan
 5. Memotivasi anak dampungan
 - b. Faktor penghambat
 - 1.) Fasilitas kurang maksimal
 - 2.) Kurangnya tenaga pengurus
 - 3.) Rasa malas atau kurang kompak ketika mendapat undangan dari donatur
 - 4.) Perlunya tambahan sopir untuk panti asuhan

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan dan dalam penelitian peran panti asuhan dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat umum semakin baik, maka terdapat beberapa saran yang penulis kemukakan antara lain:

1. Pantiasuhan menambah jumlah pengurus atau tenaga untuk membantu dalam berperan dengan anak dampungan dan masyarakat.
2. Meningkatkan kedisiplinan dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat perlu lebih tegas lagi, sehingga anak dampungan tidak meremehkan lagi ketika mendapat undangan dari donatur.
3. Panti asuhan anak balita memperluas partisipasi pendanaan dari masing-masing lembaga untuk tercapainya bakat dan minat anak dampungan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan di atas, serta untuk lebih meningkatkan peran panti asuhan dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat umum di Sewon, maka selanjutnya penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui eksplorasi sumber-sumber pendanaan kegiatan panti asuhan.
2. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara pasti mengenai efektifitas kepengurusan organisasidalam mengaplikasikan program-program panti asuhan.

D. Penutup

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis berusaha semaksimal mungkin dengan mencurahkan segala kemampuan, tenaga, pikiran serta do'a dalam pembahasan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis dalam menyusun skripsi ini, maka penulis sangat menyadari bahwa muatan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga penyusunan skripsi ini menjadi sarana ibadah bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfita Nur Hidayah, "Peran Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Hadlonah Purwokerto dalam Upaya Pembinaan Akhlak Anak Asuh", dalam skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. Cetakan Ketiga, 1990).
- Fikri Dzulkarnain, "Peran Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa melalui Pendidikan Ketrampilan di Bekasi", dalam skripsi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- George Ritzer-Douglas J. Goodman, "*Teori Sosiologi Modern*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2004).
- Moh. Soehadha. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. (Yogyakarta: Suka Press, 2008).
- Muhsin M.K, *Menyayangi Dhuafa*. Jakarta: Gema Insani Press. 2004.
- Sri Mujiarti. "Relasi Sosial dan Konsep Diri Anak-Anak Panti Asuhan Nurul Yasmin", dalam skripsi Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfa Beta, 2010).
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).
- Umi Amalia. "Peran Pekerja Sosial melalui Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) "BIMO" Yogyakarta", dalam skripsi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Internet :

Desti Putri Andini, "Manfaat dan Pentingnya Pengembangan Bakat" dalam <http://destiputriandini.blogspot.com/2015/03/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1>, diakses tanggal 11 Maret 2015.

Muhamad Fani, "Bagaimana Memahami Makna Ukhuwah Islamiyah Yang Sebenarnya?" dalam <https://islam.co/bagaimana-memahami-makna-ukhuwah-islamiyah-sebenarnya/>, diakses tanggal 26 Januari 2019.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, "Info DATIN" dalam <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-anak-balita.pdf>, diakses tanggal 8 April 2019.

Sidaq, "Hadrah Merupakan Kesenian Islam Yang Di Dalamnya Berisi Shalawat" dalam www.laduni.id/post/read/54319/hadrah-merupakan-kesenian-islam-yang-di-dalamnya-berisi-shalawat, diakses tanggal 15 Februari 2019.

Sumber Lain:

Dokumentasi milik Panti Asuhan Sewon Bantul.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Informan

| No. | Nama | Keterangan |
|-----|---------------|----------------|
| 1. | Ibu Supriyati | Pengurus |
| 2. | Bpk. Taufik | Pengurus |
| 3. | Ibu Yuli | Pengurus |
| 4. | Ibu Tri | Pengurus |
| 5. | Winda | Anak Dampungan |
| 6. | Eris | Anak Dampungan |
| 7. | Ira | Anak Dampungan |
| 8. | Fatma | Anak Dampungan |
| 9. | Agni | Anak Dampungan |
| 10. | Faiz | Anak Dampungan |
| 11. | Gibran | Anak Dampungan |
| 12. | Syaban | Anak Dampungan |
| 13. | Ilham | Anak Dampungan |
| 14. | Ibu Suningsih | Masyarakat |
| 15. | Ibu Siti | Masyarakat |

Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan untuk Ketua atau Pengurus Panti Asuhan

1. Bagaimana latar belakang berdirinya panti asuhan?
2. Apa tujuan berdirinya panti asuhan?
3. Apa visi dan misi panti asuhan?
4. Program kerja apa saja yang ada dipanti asuhan?
5. Apa saja sarana prasarana dan fasilitas yang diberikan anak dampungan?
6. Bagaimana respon masyarakat?
7. Apa saja kegiatan anak dampungan?
8. Bagaimana sumber dana untuk anak dampungan dan panti asuhan?
9. Apa faktor pendukung dan faktor penghambatnya?
10. Bagaimana peran panti asuhan dalam menjembatani anak dampungan dengan masyarakat umum?
11. Apa hasil yang dicapai?
12. Apa harapan panti asuhan terhadap anak dampungan?

B. Pertanyaan untuk Anak Dampungan

1. Nama adik?
2. Umur?
3. Sekolah/kelas?
4. Alamat
5. Sudah berapa lama menjadi anak dampungan?

6. Maaf sebelumnya, orang tua yang sudah meninggal bapak/ibu?
7. Bagaimana menurut adik menjadi anak dampungan?
8. Kegiatan apa yang adik ikuti dipanti asuhan?
9. Menurut adik, bagaimana orang-orang/masyarakat dalam menyikapi adik?
10. Apa harapan adik untuk panti asuhan?
11. Dan harapan adik untuk kedepannya/cita-cita?

C. Pertanyaan untuk Masyarakat

1. Nama Ibu?
2. Alamat?
3. Menurut Ibu, bagaimana dengan adanya panti asuhan?
4. Respon Ibu dengan adanya panti asuhan?
5. Menurut Ibu, bagaimana hubungan panti asuhan/anak dampungan dengan masyarakat?
6. Biasanya kegiatan apa saja yang masyarakat ikuti dengan anak dampungan/panti asuhan?
7. Apakah ada timbal balik antara masyarakat dengan anak dampungan/panti asuhan? Ketika di masyarakat/panti asuhan ada kegiatan)?
8. Apa harapan Ibu untuk anak-anak dampungan dan panti asuhan?

Pedoman Observasi

| Tanggal | Kegiatan | Point yang diamati | Hasil |
|------------------------|--|---|--|
| 12-14 Maret 2019 | Berkunjung ke Panti Asuhan dan meminta profil Panti Asuhan | Letak geografis, historis Panti Asuhan, sarana prasarana, fasilitas dan lain-lain | Panti Asuhan terletak di dusun Jaranan, Panggungharjo, Sewon, Bantul. Walaupun tempatnya tidak jauh dari kota, Panti Asuhan berperan dalam berinteraksi anak dampingan dengan masyarakat umum. Panti Asuhan juga mempunyai anak asuh di luar Panti Asuhan yang diberi nama anak dampingan. Anak asuh di Panti Asuhan memiliki jumlah 14 anak, sedangkan anak asuh dampingan berjumlah 47 anak. Gedung Panti Asuhan cukup luas dan mempunyai sarana prasarana dan fasilitas yang disediakan Panti Asuhan untuk anak Panti Asuhan beserta anak dampingan |
| 15-19 April 2019 | Wawancara dengan pengurus | | Panti Asuhan berinteraksi anak dampingan dengan masyarakat umum dengan cara ketika ada kegiatan di Panti Asuhan, masyarakat turut hadir di undang |

| Tanggal | Kegiatan | Point yang diamati | Hasil |
|---------------------|---|--|--|
| 21 April 2019 | Mengikuti Pengajian Rutin Minggu Kedua di Panti Asuhan bersama masyarakat | Mengetahui perkembangan pengajian rutin minggu kedua | Pengajian rutin dilakukan setiap minggu kedua pada pagi hari. Adapun yang hadir dalam pengajian seperti pengurus, pengasuh, donatur, masyarakat dan anak asuh dampungan |
| 22 April-2 Mei 2019 | Wawancara dengan anak dampungan, masyarakat dan pengurus | Menanyakan tentang peran Panti Asuhan dan kegiatan-kegiatan | Pertanyaan yang peneliti sampaikan di jawab oleh narasumber sesuai yang peneliti harapkan |
| 11-12 Mei 2019 | Wawancara dengan pengurus | Melanjutkan memberi pertanyaan tentang hubungan Panti Asuhan dalam berinteraksi anak dampungan dengan masyarakat | Pengurus menjelaskan dan memberi dokumen program kerja Panti Asuhan yang berhubungan dengan anak dampungan dan masyarakat |
| 13 Mei 2019 | Mengikuti Pengajian Rutin Minggu Kedua di Panti Asuhan bersama masyarakat | Mengetahui perkembangan pengajian rutin minggu kedua | Pengajian rutin dilakukan setiap minggu kedua pada pagi hari. Adapun yang hadir dalam pengajian seperti pengurus, pengasuh, donatur, masyarakat dan anak asuh dampungan. Pada saat itu bersamaan dengan bulan Ramadhan, jadi pengajian diganti pada sore hari dan di lanjutkan dengan buka bersama |

| Tanggal | Kegiatan | Point yang diamati | Hasil |
|-------------|---|--|--|
| 15 Mei 2019 | Wawancara dengan pengurus dan akhir observasi | Menanyakan kembali tentang hubungan anak dampingan dengan masyarakat dan meminta tanda tangan di surat izin penelitian | Pengurus kembali menyampaikan dengan detail dan memberikan foto-foto kegiatan anak dampingan. Pengurus memberikan tanda tangan mewakili ketua Panti Asuhan |



PROGRAM KERJA LKSA GOTONG ROYONG TAHUN 2015-2020

| No. | Nama Program | Bentuk Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Waktu | Tempat | Anggaran | Hasil yang dicapai |
|-----|-----------------------|---|--|------------|---------|----------|--|
| 1. | Prosedur layanan SNPA | <ul style="list-style-type: none"> Assesment awal Rujukan | <ul style="list-style-type: none"> Klien, orang tua Dinsos, RS, kepolisian, masyarakat | Insidental | LKSA GR | LKSA GR | Mengetahui data identitas, kondisi & latar belakang klien sebenarnya Rujukan penyerahan/ penitipan Dinsos Prop. DIY |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Case conference (CC) | <ul style="list-style-type: none"> Klien, orang tua, PKS & Peksos, Pengurus LKSA | Insidental | LKSA GR | LKSA GR | Membahas kasus/ masalah klien |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Assesment lanjutan | <ul style="list-style-type: none"> Peksos/ Pengurus LKSA | Insidental | LKSA GR | LKSA GR | Memberitahukan adanya klien ke keluarga besarnya |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Rencana pengasuhan | <ul style="list-style-type: none"> Klien, keluarga besar, ibu kandung | Insidental | LKSA GR | LKSA GR | Orang tua, keluarga besar merencanakan pengasuhan klien |

| | | | | | | |
|----------------------|---|---|------------------------------|--|-----------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Klien, keluarga besar, Peksos AKS, Pengurus LKSA, | Insidental | LKSA GR | LKSA GR | Kesepakatan/ keputusan bersama keluarga besar |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Terminasi/reunifikasi | <ul style="list-style-type: none"> • Dinsos, Peksos, Pengurus, Klien, keluarga besar | Insidental | LKSA GR | LKSA GR | Pengembalian asuhan anak ke ortu keluarga besar |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Monitoring | <ul style="list-style-type: none"> • Klien tinggal bersama orang tua | Insidental | Tempat tinggal klien bersama orang tua | LKSA GR | Memonitoring tercapainya layanan SNP A ke dalam keluarga |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Home visit | <ul style="list-style-type: none"> • Ke tempat tinggal Calon orang tua/cota | Insidental | Sesuai alamat Cota | Dinsos Prop. DIY | Memonitoring kondisi layak/ tidak Cota |
| 2. Layanan kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat tumbuh kembang kesehatan anak: BB, TB, gizi, pemberian vitamin & obat-obatan | Semua klien di LKSA | Setiap hari & penimbangan BB | LKSA Gotong Royong | Pembelian obat-obatan | Tumbuh kembang baik, lancar, sehat |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Imunisasi | Semua klien di LKSA | 1 bulan sekali | Klinik Basuki Amalia | Jaminan kesehatan | Layanan lancar, tepat, rutin |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Penimbangan ke Posyandu | Anak balita di LKSA | 1 bulan sekali | Posyandu Gesikan | Jaminan kesehatan | Lancar, baik, ada jaminan kesehatan |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan ke klinik/ RS | Semua klien di LKSA | Insidental | RS Panembahan Senopati/ RS. | Jaminan kesehatan | Observasi assesment & penanganan terapi/Anak yang membutuhkan khusus |

| | | | | | | | |
|----|---------------------------------|---|---|--------------------------|--------------------------|---------|--|
| | | potensi/ bakat/ keterampilan/ pengetahuan alam | Anak & dampingan yatim, piatu | Seminggu sekali | LKSA GR | Gratis | Meningkatkan potensi belajar anak, mutu, prestasi dengan belajar IT |
| | | <ul style="list-style-type: none"> IT Melukis | Anak balita & yatim, piatu | Seminggu sekali | LKSA GR | Gratis | Mengembangkan imajinasi, kreatif, dan Alhamdulillah juara I SMP se Kab. Bantul (1 Juli 2018) |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Bimbel SD, SMP, SMA | Anak SID-SMA | Seminggu sekali | LKSA GR | Gratis | Meningkatkan prestasi/ nilai yang sangat baik dalam PPU dan ulangan tes semester SD, SMP, SMA |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Rekreasi | Anak balita, anak dampingan yatim, piatu, pengasuh, pengurus LKSA | 6 bulan sekali | Sesuai obyek yang dituju | LKSA GR | Mengenalkan pengetahuan alam & menanamkan cinta tanah air Indonesia |
| 4. | Kepedulian sosial bermasyarakat | Pengajian akbar | Kel. Besar LKSA Gotong Royong bersama masy yatim piatu, duafa | Minggu ke 2 setiap bulan | LKSA GR | LKSA GR | Setiap bulan sekali ustadz bergantian Jamaah pengajian ± 200 orang Menyantuni uang sembako 47 anak yatim dan piatu, duafa 45 orang |
| | | Mengikuti kegiatan rapat blok Rt. 06 | Perwakilan pengurus keluarga besar anak pengurus | Sebulan sekali | LKSA GR | LKSA GR | Rutin, perwakilan pengurus |
| | | Mengikuti keg. Jalan sehat, tampilan hadroh, tahjyah dan acara pentas seni HUT RI | Perwakilan pengurus keluarga besar anak pengurus | Sebulan sekali | LKSA GR | LKSA GR | Peran serta ikut berpartisipasi masyarakat, menjalin silaturahmi Memeriahkan acara kegiatan sosial masyarakat Gesikan |
| | | Membantu makanan | Membantu makanan | Insidental | LKSA GR | Mainan, | Jika berlebihan SUN/ |

| | | | | | | | | | |
|----|--|---|------------------|--------------------------------------|------------------------|--|--|--------------------|--|
| | | | | | | | | anak, bayi di LKSA | Makanan bayi dan mainan anak bisa dibantu agar bermanfaat |
| 5. | Kemitraan/ jejaring kerjasama LKSA | bayi, mainan ke Posyandu dan PAUD Gesikan | bayi di Posyandu | | | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Dinsos Prop. DIY | Penyerahan/ penitipan dan pengangkatan anak | Insidental | Gedong kuning Banguntapan Yogyakarta | Dinsos Prop. DIY | | | | Prosedur pelayanan SNPA mudah, lancar sesuai UU Perlindungan dan sesuai peraturan Pemerintah |
| | <ul style="list-style-type: none"> Dinsos P3A/ Kab. Bantul | Izin operasional, Izin pengasuhan & Rekomendasi | Insidental | Kompleks perkantoran Manding | Dinsos P3A Kab. Bantul | | | | Rekomendasi izin operasional Mendampingi pelaksanaan layanan SNPA. |
| | <ul style="list-style-type: none"> Kepolisian | Sosialisasi operasional LKSA se Kab. Bantul. | Insidental | Setempat | Gratis | | | | Pelayanan baik, lancar untuk persyaratan |
| | <ul style="list-style-type: none"> Kependudukan catatan sipil/ Dukcapil | Berita acara penemuan anak Akte kelahiran KIA | Insidental | Kompleks perkantoran Manding | Gratis | | | | Pelayanan baik, lancar, mudah, gratis langsung jadi sesuai kelengkapan syarat-syaratnya |
| | <ul style="list-style-type: none"> Klinik Basuki Amalia | Imunisasi dan periksa kesehatan | Insidental | Kwenti Panggungharjo Sewon | Gratis | | | | Pelayanan baik, lancar, nyaman |
| | <ul style="list-style-type: none"> Klinik Anugerah | Periksa anak, pengasuh, pengurus | Insidental | Tamanirto Kasihan Bantul | Gratis | | | | Pelayanan baik, lancar, nyaman di periksa langsung diberikan obat |
| | <ul style="list-style-type: none"> Bapel Jamkesos | Jaminan opname RS. Anak | Insidental | Yogyakarta | Gratis | | | | Sebagai jaminan kesehatan lancar |
| | <ul style="list-style-type: none"> Rumah Sakit Panembahan | Pelayanan tumbuh kembang anak & | Insidental | Bantul | Insidental | | | | Pelayanan baik, lancar, nyaman dengan jaminan |

| | Senopati dan RS PKU Bantul | opname anak | | | | | Jamkesos gratis |
|----------------------|---|-----------------------|-----------------------|------------------|---------------------|---------------------------------|-----------------|
| | • Kantor Pajak Pratama Bantul | Pelayanan pajak | 1 bulan sekali | Bantul | Gratis | Baik lancar diberi bukti pajak | |
| 6. Ekonomi produktif | Bidang pertanian | Ditanami padi | Setahun 3 kali panen | 50 m dari Panti | Penanaman dan bibit | Membantu stok beras untuk makan | |
| | Bidang perkebunan | Ditanami pohon sengon | 4 tahun bisa ditebang | 500 m dari Panti | Penanaman dan bibit | Membantu biaya operasional LKSA | |
| | Penyewaan mainan, kereta dorong, mainan anak, dll | Persewaan mainan | 1 bulan sekali | Di Yogyakarta | Gratis | Membantu biaya operasional LKSA | |

Lampiran Foto



Gedung Panti Asuhan Kursus Computer



Kursus Menjahit

Kursus Memasak



Festival Anak Binaan Panti Asuhan



Persiapan Pentas Seni



Rekreasi bersama Keluarga Panti Asuhan



Pengajian Rutin Minggu Kedua



Santunan di Panti Asuhan



Penyerahan Sembako



Acara Ulang Tahun di Panti Asuhan



Undangan Ulang Tahun



Undangan Hadroh di Pernikahan



Anak Dampingan dan Pengurus



Undangan Hadroh di Pernikahan



Tampilan Hadroh di Pengajian Nuzulul Qur'an



Undangan Hadroh di Khitanan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsudi Adikusumo Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : B- 055 /Un.02/DU.I/PG.00/ 04 /2019

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Hena Ishlakhul Ulfa
NIM : 15540062
Jurusan /Semester : Sosiologi Agama / VIII
Tempat/Tanggal lahir : Nganjuk, 01 Februari 1997
Alamat Asal : JL. Letjend Suprpto Ia No. 21 Ploso Nganjuk

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Peran Panti Asuhan Anak Balita
Tempat : Desa Jaranan, Panggungharjo, Sewon
Tanggal : 15 April 2019 s/d 15 Mei 2019
Metode pengumpulan Data : Metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dipallah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 10 April 2019

Yang bertugas

(Hena Ishlakhul Ulfa)



Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala



Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala



CURRICULUM VITAE

E-mail : henaishla@gmail.com / Hp. 081237640274

Nama : Hena Ishlakhul Ulfa
NIM : 15540062
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Nganjuk, 1 Februari 1997
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : JL. Letjend Suprpto 1a No.21 Ploso Nganjuk
Alamat Jogja : JL. Ring Road Selatan No.349 Senggotan
Nama Orang Tua : Ayah : M. Imron Nafi'i
Ibu : Hetik Kusmiati

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. TK ABA 3 Nganjuk tahun lulus 2003
2. SDN Ploso 3 Nganjuk tahun lulus 2009
3. SMPN 6 Nganjuk tahun lulus 2012
4. MAN Nganjuk tahun lulus 2015
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun lulus 2019

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 31 Juli 2019
Penyusun

HenaIshlakhulUlfa
NIM. 15540062